

INTISARI

Sepeda motor memiliki karakteristik sendiri karena keluwesan dan harga yang terjangkau sehingga menjadi andalan dalam bertransportasi untuk situasi dan jarak tertentu. Konsekuensi dari kemudahan dalam menggunakan sepeda motor menyebabkan jumlah sepeda motor tumbuh sangat cepat. Pada tahun 2014 jumlah sepeda motor mencapai angka 92.529.925 unit. Tingginya jumlah sepeda motor ini berbanding lurus dengan masalah yang timbul. Salah satunya adalah masalah keselamatan lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengevaluasi berbagai skema penanganan keselamatan lalu lintas sepeda motor di Indonesia. Dari berbagai skema ini diharapkan mampu menangani masalah keamanan lalu lintas sepeda motor yang terjadi sekarang ini.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Faktor tersebut adalah faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan, dan gabungan faktor tersebut.

Pada analisis ini diketahui jumlah kecelakaan sepeda motor adalah yang terbanyak dibanding dengan kendaraan lain. Dengan angka pertumbuhan kecelakaan sepeda motor sebesar -5,21%, terlihat bahwa angka pertumbuhan kecelakaan cenderung menurun. Dari segi faktor manusia diketahui dari hasil analisis kepatuhan pengendara sepeda motor dalam menggunakan helm di DI Yogyakarta hanya 2,7% yang berkendara tidak menggunakan helm. Dari segi infrastruktur, ditemukan jalan di Indonesia yang dalam kondisi baik adalah 42,40%, kondisi sedang 23,32%, rusak ringan 20,11%, rusak berat 15,17%. Dan untuk indeks kecelakaan sepeda motor akibat jalan rusak terdapat 23% berstatus sangat baik, baik = 23%, sedang = 29%, buruk = 19%, sangat buruk = 6%.

Kata Kunci: Kecelakaan sepeda motor, keselamatan lalu lintas.

ABSTRACT

Motorcycles has its own characteristics due to the flexibility and the low price so that it become the mainstay of transport for certain situations and distance. The consequence of the ease of use of the motorcycle causing the number of motorcycles is growing very fast. In year 2014 the number of motorcycles is amounted to 92,529,925 units. The high number of motorcycles is equal to the problems that arise. One of them is the problem of traffic safety. The purpose of this study is to evaluate the various schemes for handling the traffic safety of motorcycles in Indonesia. From this various schemes, is expected to handle the issue of traffic safety of motorcycle that happening.

The analysis in this study is done by knowing what factors that cause a traffic accident. These factors is the human factor, vehicle, road and environment, and the combination of these factors.

In these analysis is discovered that the naumber of traffic accident that involve motorcycle is the highest among the other accident. With a growth rate of motorcycle accidents amounted to -5.21%, it appears that growth rates tend to decline. In terms of human factors, is known from analysis the compliance motorcyclist in helmet use in DI Yogyakarta, only 2.7% driver that did not use helmets. In terms of infrastructure, the condition of the road that in good condition is amounted 42,40%, moderate condition is 23,32%, minor damaged 20,11%, and 15.17% were severely damaged. And on the analysis of motorcycle accident index that due damaged road, 23% status as excellent, good = 23%, moderate = 29% = 19% bad, very bad = 6%.

Keywords: motorcycle, traffic accident, road safety.